

**ASLI**

JUR. EK. PEMBANGUNAN 15-5-2023  
FAKULTAS EKONOMI UJURI

**PERTUMBUHAN INKLUSIF DI PROVINSI KEPULAUAN INDONESIA DAN  
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA : METODE POVERTY-  
EQUIVALENT GROWTH RATE**



Skripsi Oleh

**KURNIA SARI**

**01021181823020**

**Ekonomi Pembangunan**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2023**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDRALAYA**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

**PERTUMBUHAN INKLUSIF DI PROVINSI KEPULAUAN INDONESIA DAN  
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA : METODE POVERTY-  
EQUIVALENT GROWTH RATE**

**Disusun Oleh:**

**Nama** : Kurnia Sari  
**NIM** : 01021181823020  
**Fakultas** : Ekonomi  
**Jurusan** : Ekonomi Pembangunan  
**Bidang Kajian/Konsentrasi** : Ekonomi Regional

**Tanggal Persetujuan**

28 Februari 2023

**Dosen Pembimbing**

  
**Imelda, S.E., M.S.E**  
**NIP. 19770309200912202**

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PERTUMBUHAN INKLUSIF DI PROVINSI KEPULAUAN INDONESIA  
DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA : METODE  
POVERTY-EQUIVALENT GROWTH RATE**

Disusun Oleh

Nama : Kurnia Sari  
NIM : 01021181823020  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian Konsentrasi : Ekonomi Regional

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 17 April 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Palembang, 17 April 2023

Ketua


  
Imelda, S.E., M.S.E  
NIP. 19770309200912202

Anggota

  
Dr. Hi. Anna Yulianita, S.E., M.Si  
NIP. 197007162008012015

Mengetahui,  
Ketua Jurusan

**ASLI**  
JUR. EK. PEMBANGUNAN 15-5-2023  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

  
Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini ;

Nama Mahasiswa : Kurnia Sari  
NIM : 01021181823020  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Regional  
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

**“Pertumbuhan Inklusif Di Provinsi Kepulauan Indonesia Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya : Metode *Poverty-Equivalent Growth Rate*”**

Pembimbing,

Ketua : Imelda, S.E., M.S.E.  
Penguji : Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E., M.Si.  
Tanggal Ujian : 17 April 2023

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil dari karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palcmbang, 11 Mei 2023

Pembuat pernyataan,



**Kurnia Sari**

**NIM. 01021181823020**

**ASLI**  
JUR. EK. PEMBANGUNAN 15-5-2023  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

## KATA PENGANTAR

Tahun ke tahun, bulan ke bulan, minggu ke minggu, hari ke hari, akhirnya tibalah saat pekerjaan besar itu selesai. Entah berapa emosi yang terbangun, berapa kekecewaan yang terpendam, berapa keprihatinan yang tersimpan, dan berapa harapan yang terenggam, mengiringi hari-hari penulisan karya besarku yang pertama ini.

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi dengan judul *Pertumbuhan Inklusif Di Provinsi Kepulauan Indonesia Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya : Metode Poverty-Equivalent Growth Rate*. Penelitian skripsi saya ini merupakan salah satu syarat kelulusan dalam meraih Gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Strata Satu (S-1) Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, maka dari itu penulis banyak mengharapkan kritik dan saran membangun bagi pembaca dan peneliti setelahnya agar dapat menyempurnakan penelitian ini sehingga menjadi lebih baik lagi dan dapat memberikan manfaat untuk banyak pihak yang berkepentingan.

Palembang, 13 April 2023



Kurnia Sari

NIM. 01021181823020

## UCAPAN TERIMA KASIH

Selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut bisa diatasi dengan bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang selalu memberikan nikmat serta rahmat-Nya kepada penulis sehingga diberikan kemudahan dalam proses perkuliahan dan penulisan skripsi ini hingga selesai.
2. Papa Barlian dan Ibu Hanis yang selalu mendoakan, memberikan motivasi dan pengorbanan demi kelancaran kegiatan penyusunan skripsi ini. Anggi Antika, Gusti Nur Indones, Uci Islamiah, Rudiyanto Bhakti, Adi Bambang Satria, Meina Sakina, Ari Kurniawan, Fatih Al-farizi, Almh. Vuji Rahma Alma Vira selaku saudara serta ponakan Abang Raffi, Adek Kahfi, Kakak Qianzi dan Adek Zyan yang selalu memberi semangat dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Imelda, S.E., M.S.E. selaku dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan ilmunya untuk dapat membimbing serta memberikan saran dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E., M.Si. selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu untuk menguji saya serta membantu memberikan kritik dan saran untuk skripsi saya.
5. Bapak Dr. Sukanto, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing akademik selama perkuliahan.
6. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si. selaku ketua jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Bapak dan Ibu Dosen Ekonomi Pembangunan yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama mengikuti masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Seluruh Staff, Pegawai Dekanat dan Jurusan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membantu saya dalam hal administrasi selama masa perkuliahan hingga saat melakukan skripsi ini.

9. Teman-teman jurusan Ekonomi Pembangunan Angkatan 2018 beserta teman-teman konsentrasi Ekonomi Regional Angkatan 2018 yang telah memberikan perhatian serta warna selama proses perkuliahan.
10. Sahabat seperjuangan selama masa perkuliahan yang sudah menemani setiap momen indah selama penulis berkuliah dan menyelesaikan perkuliahan ini dan pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
11. Terima kasih untuk orang-orang yang pernah menyakiti, tanpa mereka mungkin penulis tidak akan menjadi orang yang sekuat ini, tanpa mereka mungkin penulis tidak akan pernah tahu rasanya sakit, dan karena mereka penulis ingin menjadi pribadi yang lebih baik lagi.
12. Dan terimakasih untuk diri sendiri yang telah sabar melewati semua ujian sampai dengan detik ini. Kamu hebat.

Palembang, 11 Mei 2023



Kurnia Sari  
NIM. 01021181823020

**ABSTRAK**  
**PERTUMBUHAN INKLUSIF DI PROVINSI KEPULAUAN INDONESIA**  
**DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA : METODE**  
**POVERTY-EQUIVALENT GROWTH RATE**

**Oleh**

**Kurnia Sari ; Imelda**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis inklusifitas pertumbuhan ekonomi inklusif di provinsi kepulauan Indonesia dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data panel yang terdiri dari data *cross section* yaitu 8 provinsi yang berbentuk kepulauan di Indonesia dan data *time series* yaitu data tahun 2011-2020. Penelitian ini menggunakan teknik *Poverty-Equivalent Growth Rate* (PEGR) dan Regresi Data Panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi di provinsi kepulauan Indonesia tidak inklusif dalam menurunkan kemiskinan. Adapun sejumlah variabel yang terbukti berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi inklusif di provinsi kepulauan Indonesia yaitu variabel kesehatan dan belanja daerah pada level 0.05, variabel kemiskinan berpengaruh signifikan pada level 0.10. Sedangkan variabel PDRB (*Product Domestic Regional Bruto*), pengangguran, dan pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi inklusif di provinsi kepulauan Indonesia.

**Kata Kunci** : *Pertumbuhan Ekonomi Inklusif, PEGR, Pro-poor*

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001

Ketua,



Imelda, S.E., M.S.E  
NIP. 19770309200912202



**ABSTRACT**  
**INCLUSIVE GROWTH IN INDONESIAN ISLANDS AND FACTORS**  
**AFFECTING IT: POVERTY-EQUIVALENT GROWTH RATE METHOD**

**By**

**Kurnia Sari ; Imelda**

*This study aims to analyze the inclusiveness of inclusive economic growth in the Indonesian archipelagic provinces and the factors that influence it. The data used in this study is panel data which consists of cross sectional data, namely 8 provinces in the form of islands in Indonesia and time series data, namely data for 2011-2020. This study uses the Poverty-Equivalent Growth Rate (PEGR) technique and Panel Data Regression. The results of the study show that economic growth in the Indonesian archipelagic provinces has not been inclusive in reducing poverty. As for several variables that have proven to have a significant effect on inclusive economic growth in the Indonesian archipelago provinces, namely health and regional expenditure variables at the 0.05 level, the poverty variable has a significant effect at the 0.10 level. While the GRDP (Gross Regional Domestic Product), unemployment, and education variables have no significant effect on inclusive economic growth in the Indonesian archipelago provinces.*

**Keywords :** *Inclusive Economic Growth, PEGR, Pro-poor*

*Approved by,*  
*Head of Development Economic Program*

*Chairman,*



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001



Imelda, S.E., M.S.E  
NIP. 19770309200912202

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa : Kurnia Sari  
NIM : 01021181823020  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 06 Maret 2000  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Alamat Rumah : Komp. Azhar Blok AC1 No.4. Kenten. Kab. Banyuasin.  
Email : kurniasaribarnis@gmail.com  
No. Handphone : 0895-3050-0923



### PENDIDIKAN FORMAL

2006-2012 : SD Negeri 10 Talang Kelapa  
2012-2015 : SMP Negeri 41 Palembang  
2015-2018 : SMA Mandiri Palembang

### PENGALAMAN ORGANISASI

- Anggota Dana Usaha Ikatan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan (IMEPA) Universitas Sriwijaya
- Anggota English Second Language (ESL) Komunitas Edukasi Ilmiah Ekonomi (KEIMI) Universitas Sriwijaya

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF .....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
ABSTRAK .....	viii
ABSTRACT .....	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian .....	9
1.4 Manfaat Penelitian .....	10
1.    Manfaat Teoritis .....	10
2.    Manfaat Praktis .....	10
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN.....	11
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 Teori Endogen.....	11
2.1.2 Teori <i>Trickle-Down Effect</i> .....	11
2.1.3 Pertumbuhan Ekonomi Inklusif .....	13
2.1.3.1 Pendekatan Ekonomi Inklusif.....	18
2.1.4 Kesejahteraan.....	22
2.1.4.1 Indikator Dan Aspek Pemicu Terbentuknya Ketimpangan .....	23
2.1.5 Pembangunan Daerah .....	24
2.1.6 Kesenjangan Pendapatan .....	26

2.1.7	Kemiskinan .....	26
2.1.8	Pengangguran.....	28
2.1.9	Kesehatan.....	28
2.1.10	Tingkat Pendidikan .....	29
2.1.11	Belanja Daerah.....	30
2.2	Penelitian Terdahulu .....	31
2.3	Kerangka Pemikiran.....	38
2.4	Pengembangan Hipotesis .....	41
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN .....</b>		<b>42</b>
3.1	Ruang Lingkup Penelitian.....	42
3.2	Jenis dan Sumber Data .....	42
3.3	Metode Pengumpulan Data .....	42
3.4	Teknik Analisis .....	43
3.4.1	Model Pertumbuhan Ekonomi Metode PEGR ( <i>Poverty-Equivalent Growth Rate</i> ) .....	43
3.4.2	Analisis Regresi Data Panel.....	45
3.4.2.1	Uji Kesesuaian Model .....	46
3.4.2.2	Pemilihan Model Terbaik.....	47
3.4.2.3	Pengujian Hipotesis .....	47
3.5	Definisi Operasional Variabel.....	51
3.5.1	Model Pertumbuhan Ekonomi Inklusif.....	51
3.5.2	Model Regresi Data Panel.....	51
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>53</b>
4.1	Gambaran Provinsi Kepulauan Indonesia.....	53
4.1.1	Pertumbuhan Ekonomi Antar Provinsi Kepulauan Indonesia .....	53
4.1.2	Jumlah Penduduk Miskin Antar Provinsi Kepulauan Indonesia .....	55
4.1.3	Tingkat Pengangguran Terbuka Antar Provinsi Kepulauan Indonesia .....	58
4.1.4	Tingkat Kesehatan Antar Provinsi Kepulauan Indonesia .....	60
4.1.5	Tingkat Pendidikan Antar Provinsi Kepulauan Indonesia.....	62
4.1.6	Belanja Daerah Antar Provinsi Kepulauan Indonesia .....	64
4.2	Hasil Penelitian .....	66

4.2.1 Hasil Analisis Model <i>Poverty-Equivalent Growth Rate</i> (PEGR).....	66
4.2.2 Hasil Analisis Regresi Data Panel .....	71
4.2.3 Pemilihan Model Terbaik .....	73
4.2.3.1 Uji <i>Chow</i> .....	73
4.2.3.2 Uji <i>Hausman</i> .....	73
4.2.4 Uji Hipotesis .....	78
4.2.4.1 Uji Statistik F (Secara Simultan) .....	78
4.2.4.2 Uji statistik t (Secara Parsial).....	78
4.2.5 Hasil Uji Asumsi Klasik .....	80
4.2.5.1 Uji Normalitas.....	80
4.2.5.2 Uji Autokorelasi.....	80
4.2.5.3 Uji Heterokedastisitas .....	81
4.2.5.4 Uji Multikolinearitas.....	82
4.3 Pembahasan.....	83
4.3.1 Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Di Provinsi Kepulauan Indonesia.....	83
4.3.2 Pengaruh Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Provinsi Kepulauan Indonesia .....	84
4.3.3 Pengaruh Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Provinsi Kepulauan Indonesia .....	85
4.3.4 Pengaruh Kesehatan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Provinsi Kepulauan Indonesia .....	87
4.3.5 Pengaruh Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Provinsi Kepulauan Indonesia .....	88
4.3.6 Pengaruh Belanja Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Provinsi Kepulauan Indonesia.....	89
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	91
5.1 Kesimpulan.....	91
5.2 Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA .....	93
LAMPIRAN.....	103

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Perbandingan Metode Pengukuran Pertumbuhan Ekonomi Inklusif.....	17
Tabel 4. 1 Perkembangan PDRB ADHK 2010 Antar Provinsi Kepulauan Indonesia Tahun 2011-2020 (Milyar Rupiah).....	54
Tabel 4. 2 Perkembangan Jumlah Penduduk Miskin Antar Provinsi Kepulauan Indonesia Tahun 2011-2020 (Ribu Jiwa) .....	57
Tabel 4. 3 Perkembangan Jumlah Penduduk Miskin Terbesar Pada Provinsi Kepulauan Indonesia Tahun 2020 Posisi Nasional (Ribu Jiwa) .....	58
Tabel 4. 4 Perkembangan Tingkat Pengangguran Terbuka Antar .....	59
Tabel 4. 5 Perkembangan Angka Harapan Hidup Perempuan Provinsi Kepulauan Indonesia Tahun 2011-2020 (Persen).....	61
Tabel 4. 6 Perkembangan Angka Harapan Hidup Laki-laki Provinsi Kepulauan Indonesia Tahun 2011-2020 (Persen).....	62
Tabel 4. 7 Perkembangan Angka Partisipasi Murni (APM) Jenjang SLTA/MA/Paket C Provinsi Kepulauan Indonesia Tahun 2011-2020 (Persen) .....	63
Tabel 4. 8 Perkembangan Realisasi Belanja Daerah Provinsi Kepulauan Indonesia Tahun 2011-2020 (Milyar Rupiah).....	65
Tabel 4. 9 Hasil Analisis Metode Poverty-Equivalent Growth Rate Provinsi Kepulauan Indonesia Tahun 2011-2020.....	68
Tabel 4. 10 Kategori Inklusif dan Tidak Inklusif Provinsi Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Sulawesi Utara Dan Sulawesi Tenggara .....	69
Tabel 4. 11 Kategori Inklusif dan Tidak Inklusif Provinsi Maluku, Maluku Utara, Bangka Belitung Dan Kepulauan Riau Tahun 2011-2020 .....	70
Tabel 4. 12 Hasil Estimasi <i>Common Effect Model</i> , <i>Fixed Effect Model</i> Dan <i>Random Effect Model</i> .....	71
Tabel 4. 13 Hasil Uji <i>Chow</i> .....	73
Tabel 4. 14 Hasil Uji Hausman .....	73
Tabel 4. 15 Hasil Estimasi Fixed Effect Model .....	74
Tabel 4. 16 Hasil Nilai Intersep Provinsi Kepulauan Indonesia .....	76
Tabel 4. 17 Hasil Uji Statistik F.....	78
Tabel 4. 18 Hasil Uji t (Secara Parsial).....	79
Tabel 4. 19 Hasil Uji Autokorelasi .....	81
Tabel 4. 20 Hasil Uji Heterokedastisitas - Glejser.....	81
Tabel 4. 21 Hasil Uji Multikolinearitas.....	82

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. 1 Laju Pertumbuhan Ekonomi.....	5
Gambar 1. 2 Persentase Penduduk Miskin Provinsi .....	6
Gambar 2. 1 Lingkaran Setan Kemiskinan .....	27
Gambar 3. 2 Kerangka Pikir.....	38
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas.....	80

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Produk Domestik Regional Bruto (Milyar Rupiah) .....	103
Lampiran 2. Jumlah Penduduk Miskin (Ribu Jiwa) Menurut Provinsi dan Daerah .....	104
Lampiran 3. Tingkat Pengangguran Terbuka (Persen) .....	105
Lampiran 4. Angka Harapan Hidup (AHH) Perempuan + Laki-laki.....	106
Lampiran 5. Angka Partisipasi Murni SD, SMP Dan SMA .....	107
Lampiran 6. Pengeluaran Perkapita Disesuaikan (Ribu Rupiah/Orang/Tahun) .	108
Lampiran 7. Hasil Ukuran Kemiskinan .....	109
Lampiran 8. Perubahan Persentase Penduduk Miskin Periode 1 dan .....	110
Lampiran 9. Perubahan Persentase Pendapatan Rata-rata Penduduk .....	111
Lampiran 10. Elastisitas Kemiskinan Terhadap Pendapatan Rata-Rat.....	112
Lampiran 11. Perubahan Pertumbuhan Ekonomi (Gg).....	112
Lampiran 12. Elastisitas Kemiskinan Terhadap PertumbuhanEkonomi(Gpg) ...	114
Lampiran 13. Elastisitas Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (IGP) .	115
Lampiran 14. Hasil Common Effect Model (CEM) .....	116
Lampiran 15. Hasil Fixed Effect Model (FEM) .....	117
Lampiran 16. Hasil Random Effect Model (REM).....	118
Lampiran 17. Hasil Uji Chow .....	119
Lampiran 18. Hasil Uji Hausman .....	120
Lampiran 19. Hasil Uji Normalitas .....	121
Lampiran 20. Hasil Uji Autokorelasi .....	122
Lampiran 21. Hasil Uji Multikolinearitas .....	123
Lampiran 22. Hasil Uji Heterokedastisitas .....	123



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pada sebuah kajian perekonomian diperlukan cara sehingga dapat mencirikan perbedaan yang ada diantara pertumbuhan ekonomi dengan pembangunan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi sendiri menjabarkan dan menafsirkan suatu tingkat dari kemajuan perekonomian. Pada sebuah aktivitas perekonomian di suatu negara sebetulnya pertumbuhan ekonomi yang memiliki definisi dalam kenaikan maupun peningkatan perolehan pada saat menghasilkan suatu barang ataupun jasa yang berada di suatu negara, seperti peningkatan dalam jumlah yang tinggi pada produksi barang di bidang industri, pencapaian pada bidang sarana dan prasarana infrastruktur negara, peningkatan pada sektor jasa, peningkatan pada sarana dan prasarana pendidikan dan peningkatan produksi barang modal (Sukirno, 2016).

Myrdal dalam Pamulang & Purnamasari (2019) menyatakan tentang pengertian dari pembangunan yang mendefinisikan sebagai pergerakan suatu tingkat perekonomian ke atas dari semua sistem sosial, kesimpulannya dari pengertian tersebut adalah pembangunan tidak hanya melibatkan aspek ekonomi saja, namun aspek lain dari seluruh sistem. Pusat perhatian pembangunan melibatkan semua aspek yang terkait serta menjadi bahan analisis para cendekiawan perekonomian. Menurut Pamulang & Purnamasari (2019) pembangunan ekonomi yang sering ditemui di beberapa negara berkembang seperti negara Indonesia, terhambat pada proses pembentukan modal, meskipun banyak negara tersebut mempunyai potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang cukup melimpah. Dengan demikian cara cepat yaitu dengan menerima bantuan dari negara luar berupa investasi asing. Pembangunan ekonomi yang terus dilakukan guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi menjadi kebijakan yang diambil oleh sejumlah negara berkembang, dengan impian bahwa pembangunan pada sektor ekonomi tersebut dapat meningkatkan taraf kehidupan

masyarakat di bidang lain seperti pada bidang kesehatan dan pendidikan yang pada akhirnya mampu serta dapat mempercepat tujuan dari pembangunan nasional.

Pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai suatu peningkatan kemampuan suatu perekonomian wilayah dalam memproduksi barang dan jasa. Pertumbuhan ekonomi juga mampu menunjukkan seberapa jauh aktivitas dari perekonomian dapat menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat pada periode waktu tertentu (Sukirno, 2016). Dengan demikian, apabila pertumbuhan ekonomi tersebut meningkat secara signifikan, dapat diartikan bahwa wilayah tersebut mengalami perkembangan perekonomian yang sangat baik, dan guna tujuan dari pembangunan ekonomi ialah menciptakan dan memunculkan pertumbuhan dan perubahan dari sistem perekonomian, perubahan sosial dan menurunkan tingkat ketimpangan serta pengangguran.

*Asian Development Bank* (ADB) menyebutkan pada sebuah negara sangat diperlukan pertumbuhan ekonomi yang inklusif karena memiliki sejumlah alasan yaitu berupa (i) guna evaluasi kesamaan serta kesamarataan dikarenakan pertumbuhan ekonomi diharuskan meluas untuk seluruh lapisan ekonomi dan inklusif; (ii) adanya ketidakadilan dalam pertumbuhan ekonomi di suatu negara dapat membuat keadaan sosial menjadi kacau, menimbulkan kemiskinan diberbagai daerah dan tindak kriminal yang dilakukan oleh para pengangguran semakin marak terjadi, meningkatnya angka dari prostitusi dan meningkatnya pekerja di bawah umur; (iii) dari adanya ketidakadilan tersebut yang terus menerus berlanjut tentunya dapat menimbulkan kerusuhan yang berakibat pada keresahan kondisi politik (ADB, 2011).

Prasetyo et al. (2012) menyebutkan bahwasanya suatu pertumbuhan ekonomi yang inklusif ialah pertumbuhan ekonomi yang difokuskan untuk seluruh lapisan masyarakat tanpa terkecuali. Seirama dengan pernyataan tersebut Ali & Son (2007) juga mengatakan mengenai pertumbuhan ekonomi inklusif merupakan pertumbuhan ekonomi yang bukan hanya mewujudkan tujuan dari perekonomian yang baru, akan tetapi juga dapat menyakinkan kepada masyarakat

bahwa kesempatan yang sama guna semua golongan masyarakat, khususnya masyarakat miskin. Keadaan seperti ini seperti yang dikatakan Klassen (2010) bahwasanya pertumbuhan ekonomi inklusif ialah pertumbuhan ekonomi yang mampu mengikutkan seluruh masyarakat tanpa adanya diskriminasi serta dapat mengikutkan semua sektor perekonomian. Konsepsi dari pertumbuhan inklusif ini kuat hubungannya dengan rancangan dari pertumbuhan ekonomi yang *pro-poor*, artinya dengan berlandaskan dari perolehan hasil yang telah digapai, pertumbuhan ekonomi inklusif merupakan pertumbuhan yang dapat menurunkan tingkat dari masyarakat yang tidak beruntung (marginal) pada kegiatan ekonomi.

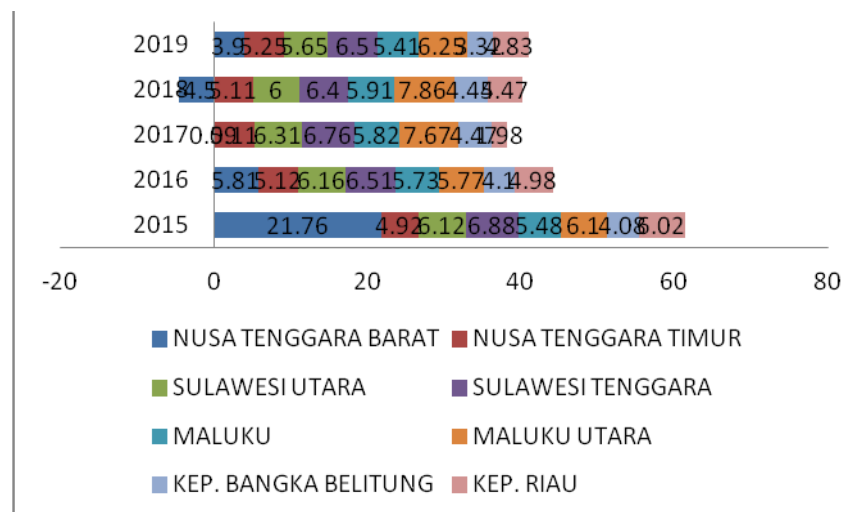
Kendati sudah ada penegasan tentang bagaimana cara menjelaskan dan memprediksi inklusifitas dari suatu pertumbuhan perekonomian, tampaknya topik tersebut masih menimbulkan pembicaraan diberbagai kalangan akademisi mengenai cara penerapan dari pelaksanaan pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah. Mengikuti penjelasan tersebut, dilakukan perhitungan dengan memakai Metode *Poverty-Equivalent Growth Rate* (PEGR) dan Regresi Data Panel. Metode *Poverty-Equivalent Growth Rate* (PEGR) digunakan karena metode ini merupakan metode yang paling relevan untuk digunakan menghitung koefisien pertumbuhan ekonomi inklusif dengan membandingkan data keadaan kemiskinan, distribusi pendapatan dan rata-rata penduduk. Kemudian menggunakan metode Regresi Data Panel karena data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan gabungan dari dua data yaitu data *Cross Section* dan *Time Series* yang mengharuskan menggunakan Analisis Regresi Data Panel, teknik estimasi Regresi Data Panel dapat memberikan data yang lebih informative, lebih bervariasi, lebih sedikit kolinearitas diantara variabel, lebih banyak derajat bebas dan efisiensi yang lebih banyak.

Pada tahun 2023 negara Indonesia mempunyai delapan provinsi yang berbentuk kepulauan, diantaranya adalah Provinsi Maluku Utara, Provinsi Maluku, Provinsi Sulawesi Utara, Provinsi Sulawesi Tenggara, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Provinsi Kepulauan Riau dan Provinsi Bangka Belitung. Alasan peneliti mengambil daerah tersebut untuk diteliti karena daerah tersebut berbentuk kepulauan, secara biologis delapan

Provinsi Kepulauan termasuk Provinsi Kepulauan yang ada dalam penelitian ini mempunyai perbedaan yang spesifik dengan Provinsi lain yaitu karakteristik yang berbeda sehingga model pembangunannya juga harus berbeda dengan model umum, manajemen administrasi pemerintah haruslah berbasis kepulauan, pelayanan masyarakat harus diarahkan ke pulau-pulau karena masyarakat kepulauan hidup di pulau-pulau yang terisolir dan rata-rata masyarakat Provinsi Kepulauan terlambat dalam pembangunan infrastruktur. Selain itu, untuk analisis mengenai pertumbuhan ekonomi inklusif di daerah Provinsi yang berbentuk kepulauan masih minim, berdasarkan jurnal acuan lebih banyak meneliti daerah yang berbentuk Provinsi dengan cakupan pengamatan Kabupaten/Kota.

Gambar 1.1 menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi di Provinsi Kepulauan Maluku Utara, Maluku, Sulawesi Utara, Sulawesi Tenggara, Nusa Tenggara Timur dan Nusa Tenggara Barat, Provinsi Bangka Belitung dan Provinsi Kepulauan Riau, untuk Provinsi Maluku Utara dalam periode tahun 2015-2019 laju pertumbuhan ekonominya cenderung berfluktuatif, dimana pada tahun 2015 laju pertumbuhannya sebesar 6.1 persen, namun pada tahun 2016-2018 cenderung meningkat sebesar 2,09 persen dan pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 1,76 persen. Untuk laju pertumbuhan Provinsi Maluku dari tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 5.41 persen dari empat tahun sebelumnya. Kemudian laju pertumbuhan ekonomi Provinsi Sulawesi Utara dari tahun 2015-2018 menunjukkan peningkatan dan di tahun 2019-2020 mengalami penurunan sebesar 0.35 persen. Untuk Provinsi Sulawesi Tenggara laju pertumbuhan ekonomi dari tahun 2015-2019 mengalami fluktuatif artinya setiap tahun mengalami kenaikan dan penurunan. Kemudian untuk Provinsi Nusa Tenggara Timur menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi yang cenderung berfluktuatif, dimana pada tahun 2015-2016 menunjukkan peningkatan sebesar 0,2 persen, lalu pada tahun 2017-2018 laju pertumbuhan Provinsi Nusa Tenggara Timur stuck di angka sebesar 5.11 persen dan di tahun 2019 meningkat menjadi 5.24 persen. Provinsi Nusa Tenggara Barat laju pertumbuhan ekonominya cenderung mengalami penurunan dari tahun ke tahun, seperti pada tahun 2015-

2017 laju pertumbuhan mengalami penurunan sebesar 21.67 persen, kemudian di tahun 2018 laju pertumbuhan Provinsi Nusa Tenggara Barat berada di nilai minus 4,5 persen dan mengalami kenaikan di tahun 2019 sebesar 3,9 persen. Kemudian Provinsi Kepulauan Bangka Belitung laju pertumbuhan ekonomi mengalami fluktuatif, karena dari tahun 2015-2019 terus mengalami kenaikan dan penurunan dan Provinsi Kepulauan Riau laju pertumbuhan ekonomi dari tahun 2015-2017 terus mengalami penurunan sampai 4.04 persen, kemudian dari tahun 2018-2019 mengalami kenaikan sebesar 0.36 persen yang sebelumnya 4.47 persen

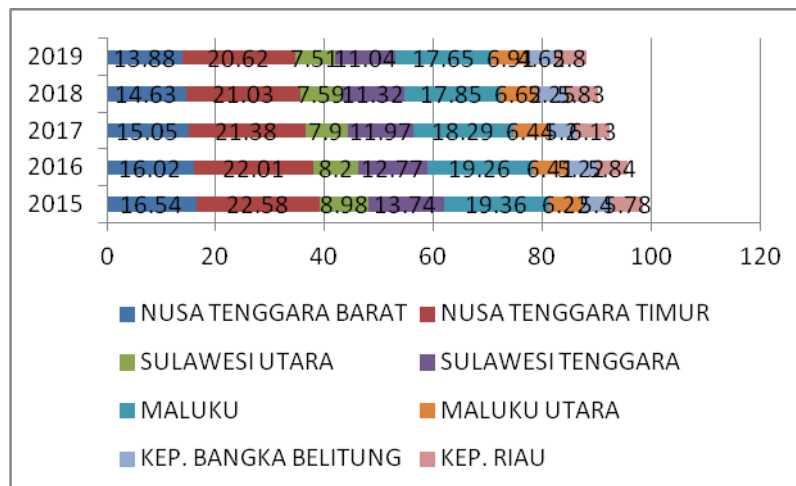


Sumber : Badan Pusat Statistik, 2015-2019

**Gambar 1. 1 Laju Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Kepulauan Indonesia Tahun 2015-2019**

Laju pertumbuhan ekonomi di Provinsi Kepulauan Indonesia menggambarkan situasi perekonomian yang kurang baik, dikarenakan dari 5 tahun terakhir mengalami laju pertumbuhan yang tidak konsisten. Untuk mengatasi serta menciptakan pertumbuhan perekonomian yang inklusif, tentunya harus di iringi dengan peningkatan kesejahteraan seluruh masyarakatnya. Kesejahteraan masyarakat meliputi pengurangan penduduk miskin, meningkatnya kesempatan kerja, peningkatan pembangunan perekonomian daerah, pengurangan kesenjangan pendapatan dan lain sebagainya.

Menurut Soleh et al. (2011) pertumbuhan ekonomi yang tinggi tidak serta merta dapat mengurangi kemiskinan dan kesenjangan pendapatan, ini dikarenakan pembangunan yang terjadi tidak menyebar ke seluruh lapisan masyarakat. Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat Bourguignon dalam Mutiha et al. (2019) yang menyatakan bahwa pengurangan kemiskinan dapat berjalan lebih efektif apabila pertumbuhan ekonomi yang dihasilkan diimbangi dengan distribusi pendapatan yang merata. Ada beberapa permasalahan perekonomian yang sering terjadi di suatu negara, salah satunya adalah permasalahan kemiskinan. Tingkat kemiskinan di Provinsi Kepulauan Indonesia menunjukkan tingkat yang cukup tinggi.



Sumber : Badan Pusat Statistik, 2015-2019

**Gambar 1. 2 Persentase Penduduk Miskin Provinsi Kepulauan Indonesia Tahun 2015-2019**

Gambar 1.2 memperlihatkan persentase dari jumlah penduduk miskin pada provinsi kepulauan dari tahun 2015-2019 yang berfluktuasi. Untuk persentase penduduk miskin Provinsi Maluku Utara dari tahun 2015-2019 mengalami kenaikan lima tahun berturut-turut dengan nilai rata-rata sebesar 6.52 persen. Kemudian untuk Provinsi Maluku menunjukkan persentase penduduk miskin dari tahun 2015-2019 mengalami penurunan lima tahun berturut-turut dengan nilai

rata-rata sebesar 18,48 persen. Kemudian Provinsi Sulawesi Utara menunjukkan persentase penduduk miskin dari tahun 2015-2019 mengalami penurunan sebesar 1.47 persen. Untuk Provinsi Sulawesi Tenggara menunjukkan persentase penduduk miskin dari tahun 2015-2019 mengalami penurunan sebesar 2.7 persen. Selanjutnya Provinsi Nusa Tenggara Timur juga mengalami penurunan persentase penduduk miskin dari tahun 2015-2019 dengan nilai rata-rata sebesar 21,52 persen, untuk Provinsi Nusa Tenggara Barat juga menunjukkan penurunan lima tahun berturut-turut untuk persentase penduduk miskin dengan nilai rata-rata sebesar 15.22 persen. Kemudian Provinsi Kepulauan Bangka Belitung menunjukkan persentase penduduk miskin dari tahun 2015-2019 terus mengalami penurunan hingga 0.78 persen dan Provinsi Kepulauan Riau menunjukkan persentase kemiskinan dari tahun 2015-2017 naik sebesar 0.35 persen kemudian di tahun 2018-2019 mengalami penurunan dengan nilai sebesar 0.03 persen. Secara keseluruhan hanya Provinsi Maluku Utara dan Provinsi Kepulauan Riau yang mengalami kenaikan persentase penduduk miskin sedangkan untuk 6 Provinsi seperti Maluku, Sulawesi Utara, Sulawesi Tenggara, Nusa Tenggara Timur, Nusa Tenggara Barat dan Bangka Belitung mengalami Penurunan terhadap persentase penduduk miskin.

Keadaan perekonomian di Provinsi Kepulauan Indonesia yang terus mengalami fluktuasi. Sejalan dengan perubahan keadaan ekonomi tersebut diperlukan indikator pertumbuhan yang inklusif. Pertumbuhan ekonomi inklusif adalah pertumbuhan ekonomi yang memfokuskan pada terciptanya peluang ekonomi dan memastikan peluangnya dapat diakses oleh semua. Pertumbuhan ekonomi inklusif, seharusnya belum berkelanjutan mengurangi kesenjangan, antara orang miskin dan kaya. Pertumbuhan inklusif memungkinkan orang untuk berkontribusi dan mendapatkan manfaat dari pertumbuhan ekonomi. Menurut Acemonglu & Robinson dalam Hartanto (2020) pembangunan ekonomi inklusif penting karena model ini akan membantu sebuah negara terhindar dari kategori negara gagal.

Penjelasan di atas sudah menunjukkan akan sangat perlunya peran serta upaya dari pemerintah dalam merencanakan dan menciptakan skema yang berkaitan erat pada pertumbuhan ekonomi yang membolehkan semua lapisan penduduk dapat merasakan utilitas dari pertumbuhan ekonomi itu sendiri, terkhusus pada saat menekankan pengurangan tingkat kemiskinan. Karakteristik suatu daerah yang mempunyai indeks pertumbuhan ekonomi yang inklusif ditandai dengan kecilnya tingkat dari penduduk miskin. Konseptual mengenai pertumbuhan ekonomi inklusif kuat kaitannya dengan jumlah penduduk miskin, sebagaimana yang dikemukakan Habito (2009) yang menyebutkan bahwasanya konsep dari kemiskinan memiliki dampak yang tidak baik bagi pertumbuhan ekonomi inklusif. Maksudnya apabila kemiskinan tinggi maka pertumbuhan ekonomi inklusif akan turun, selanjutnya Habito juga menyebutkan mengenai pertumbuhan ekonomi inklusif didefinisikan sebagai pertumbuhan dari *Gross Domestic Bruto* (GDP) yang bisa mengurangi tingkat kemiskinan serta kerangka ekonomi dan gabungan sektoral pada pertumbuhan ekonomi yang dipercaya sebagai faktor penentu untuk mencapai pertumbuhan ekonomi inklusif dengan ketentuan tingkat dari pertumbuhan ekonomi harus lebih tinggi di sektor pertanian sehingga dapat mempercepat penurunan tingkat kemiskinan, dikarenakan peranan pada sektor pertanian ini lebih besar menyerap sejumlah tenaga kerja jika dibandingkan dengan sektor lain.

Azwar (2016) menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi pertumbuhan ekonomi inklusif bukan isu yang baru lagi karena isu ini menjadi perhatian oleh berbagai kalangan para ahli perekonomian serta kebijakan terkait. Banyak faktor yang mencirikan dari pertumbuhan ekonomi inklusif secara berulang dikembangkan, termasuk bagaimana cara untuk mengukur pertumbuhan ekonomi inklusif itu sendiri. Akan tetapi, penelitian yang berpusat pada kajian penafsiran serta determinan dari pertumbuhan ekonomi inklusif, masih minim di tingkat nasional yang terlihat besar dan luas. Penelitian mengenai pertumbuhan ekonomi inklusif di daerah dirasa relatif cukup kecil dan berubah menjadi salah satu fokus yang mampu mengakibatkan usaha dari pemerintah pada kasus ini menjadi tidak



maksimal yang menimbulkan wawasan serta pemahaman mengenai dinamika ini menjadi terbatas, sehingga permasalahan ini sudah seharusnya menjadi kasus yang sangat penting untuk diprioritaskan.

Selanjutnya, dalam rangka mencari tahu apa yang ada di balik pertumbuhan inklusif serta strategi yang bagaimana untuk menggapainya, sehingga diperlukan penelitian tersendiri yang dimulai dengan melihat faktor yang dapat mempengaruhi komponen pertumbuhan inklusif tersebut, seperti pertumbuhan ekonomi, pengangguran, kesehatan, pendidikan, belanja daerah, jumlah penduduk miskin yaitu dengan menggunakan teknik analisis PEGR (*Poverty-Equivalent Growth Rate*) dan Analisis Regresi Data Panel. Alasan penggunaan kedua metode tersebut karena kedua metode ini paling relevan untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah pada penelitian ini. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pemerintah dan pihak terkait dalam merancang kebijakan ekonomi dan keuangan inklusif yang berbasis pada bukti dan temuan empiris.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berlandaskan uraian pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana inklusifitas pertumbuhan ekonomi di Provinsi Kepulauan Indonesia dengan metode PEGR (*Poverty Equivalent Growth Rate*)?
2. Bagaimana pengaruh faktor-faktor variabel seperti PDRB, Jumlah Penduduk Miskin, Pengangguran, Kesehatan, Pendidikan dan Belanja Daerah terhadap pertumbuhan inklusif di Provinsi Kepulauan Indonesia?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada penjelasan latar belakang di atas, maka dapat ditetapkan tujuan dan manfaat pada penelitian ini.

1. Menganalisis inklusifitas pertumbuhan ekonomi inklusif di Provinsi Kepulauan Indonesia.

2. Menganalisis faktor-faktor terhadap pertumbuhan inklusif di Provinsi Kepulauan Indonesia.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Sebagai referensi untuk dosen ataupun mahasiswa dalam rangka menelaah serta menafsirkan tentang pertumbuhan ekonomi inklusif dan menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya dengan konsepsi yang serupa.

##### **2. Manfaat Praktis**

Sebagai acuan bagi pemerintah pusat maupun pemerintah daerah dalam pembuatan kebijakan mengenai pertumbuhan ekonomi inklusif dan sebagai sumber wawasan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi inklusif

## DAFTAR PUSTAKA

- Alawi, N. (2004). *Pengaruh anggaran belanja pembangunan daerah terhadap kemiskinan : studi kasus Kabupaten / Kota di provinsi Jawa Tengah tahun 2002-2004*.
- Ali, I., & Son, H. H. (2007). Measuring Inclusive Growth - ProQuest. *Asian Development Review*, 24(1), 11–31.
- Ali, I., & Zhuang, J. (2007). *Inclusive Growth toward a Prosperous Asia: Policy Implications*. 97.
- Amalina, D. H., Hutagaol, M. P., & Asmara, A. (2013). Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Di Kawasan Indonesia Bagian Barat Dan Indonesia Bagian Timur. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Pembangunan*, 2(2), 85–112. <https://media.neliti.com/media/publications/228213-pertumbuhan-inklusif-fenomena-pertumbuha-238d85d2.pdf>
- Andriany, Hasibuan, D. L. S., & Sri Endang Rahayu. (2015). *Pengembangan Model Pendekatan Partisipatif Dalam Memberdayakan Masyarakat Miskin Kota Medan Untuk Memperbaiki Taraf Hidup* (Issue Nidn 0123086901).
- Anggraeny, S. (2016). Analysis Of The Determinants Of Poverty In The Lampung Province. *Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 936005.
- Ardian, R., Sultan, U., Tirtayasa, A., Syahputra, M., Sultan, U., Tirtayasa, A., Dermawan, D., Sultan, U., & Tirtayasa, A. (2022). *Pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat pengangguran terbuka di indonesia*. 1(3), 190–198.
- Azwar. (2016). Pertumbuhan Inklusif Di Provinsi Sulawesi Selatan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *Badan Pendidikan Dan Pelatihan Keuangan Kementerian Keuangan Republik Indonesia*.

- Badan Pusat Statistik. (2012). Analisis Statistik Lintas Sektor. *Analisis Pertumbuhan Inklusif*, 40.
- Bank, A. D. (2011). *Framework of Inclusive Growth Indicators*.
- Bappeda DIY. (2016). *Analisis pertumbuhan ekonomi inklusif daerah istimewa yogyakarta 2011-2015*.
- Bappenas. (2018). *Analisis wilayah Dengan Kemiskinan Tinggi*.
- Basuki, A. T. (2014). Panduan Regresi Data Panel. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2009*.
- Becker, G. S. (1993). *Human Capital A Theoretical And Empirical Analysis With Special Refrence To Education* (Third). National Bureau of Economic Research The.
- Birdsall, B. N. (2007). *Working Paper Number 130 Reflections on the Macro Foundations of the Middle Class in the Developing World. 130*.
- Budiarti, D. (2011). *Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Mojokerto Tahun 2000-2011*. 1–19.
- Cabeza-Garciaa, L., Briob, E. B. Del, & Oscanoa-Victorio, M. L. (2019). Women ' s Studies International Forum Female fi nancial inclusion and its impacts on inclusive economic. *Women's Studies International Forum*, 77(October), 102300. <https://doi.org/10.1016/j.wsif.2019.102300>
- Candradewi, R., & Anggraini, I. (2018). Trickle-Down Economics Arthur Lewis dan Ekonomi Pembangunan Wisata Gunung Bromo di Desa Ngadisari, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur Tahun 2017-2018 Renny. *Nation State : Journal of International Studies*, 1(1).
- Fatah, A., Suhaili, M., & Farida, I. (2021). *Analisis Indikator Pendidikan: Partisipasi Pendidikan di Indonesia Periode 1994-2018*. 7(3), 555–564.
- Fitrianasari, R. N. (2021). *Analisis Dampak Globalisasi, Kebijakan Fiskal, Dan*

*Modal Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Inklusif: Studi Kasus Dengan Data Panel Pada 9 Kabupaten/Kota Di Provinsi Kalimantan Timur.* 29–38.

Franita, R. (2016). Analisa pengangguran di indonesia. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial, 1*, 88.

Ginting, A. M. (2013). *Kendala Pembanguna Provinsi Daerah Kepulauan.* 4(Provinsi kepulauan, keuangan daerah, pelayanan publik \*), 49–76.

Habito, C. F. (2009). *Patterns of Inclusive Growth in Developing Asia: Insights from an Enhanced Growth-Poverty Elasticity Analysis* (Issue 145). ADBI Working Paper Series Patterns.

Hamid, M., Siradjuddin, & Rusydi, B. U. (2015). Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dan KETimpangan Pendapatan Antar Kabupaten Di Provinsi Sulawesi Barat. *UIN Alaudin Makassar.*

Hapsari, W. R. (2019). Analisis Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Litbang Sukowati : Media Penelitian Dan Pengembangan, 3*(1), 11. <https://doi.org/10.32630/sukowati.v3i1.121>

Hariyanto, E., & Widyaishwara. (2003). Kebijakan Fiskal dan Pembangunan Ekonomi Inklusif. *Records Management Journal, 1*(2), 1–15. <http://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/download?doi=10.1.1.88.5042&rep=rep1&type=pdf><https://www.ideals.illinois.edu/handle/2142/73673><http://www.scopus.com/inward/record.url?eid=2-s2.0-33646678859&partnerID=40&md5=3ee39b50a5df02627b70c1bdac4a60ba>

Hartanto, D. (2020). *Institusi Inklusif Primum Non Nocere Kesejahteraan Sosial Primum Non Nocere Social Welfare Inclusive Institution.* 9(2), 119–129.

Hartati, Y. S. R. I. (2021). Analisis Pertumbuhan Ekonomi Inklusif DI Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu EKonomi Port Numbay*

*Jayapura*, 12, 79–92.

Hendra Andy Mulia Panjaitan, Sri Mulatsih, & Wiwiek Rindayati. (n.d.). Analisis Dampak Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Pembangunan*. <https://doi.org/10.29244/jekp.8.1.2019.43-61>

Hidayat, I., Mulatsih, S., & Rindayati, W. (2020). The Determinants of Inclusive Economic Growth in Yogyakarta. *Jurnal Economia*. <https://doi.org/10.21831/economia.v16i2.29342>

Imamah, N. (2018). *Dampak Belanja Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi : Pendekatan Persamaan Silmutan*. 3(2), 51–65.

Indayani, S., & Hartono, B. (2020). Analisis Pengangguran dan Pertumbuhan Ekonomi sebagai Akibat Pandemi Covid-19. 18(2), 201–208.

Isrofiatul, A., & Puspitarini, R. C. (2018). Trickle - Down Economics Arthur Lewis dan Ekonomi Pembangunan Wisata Gunung Bromo di Desa Ngadisari, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur Tahun 2017-2018. *Nation State: Journal of International*, 1(1).

Ji Long, T., & Pasaribu, E. (2020). Analisis Spasial Determinan Pertumbuhan Inklusif Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017. *Seminar Nasional Official Statistics*. <https://doi.org/10.34123/semnasoffstat.v2019i1.11>

Kanbur, R., & Rauniyar, G. (2010). Conceptualizing inclusive development: With applications to rural infrastructure and development assistance. *Journal of the Asia Pacific Economy*, 15(4), 437–454. <https://doi.org/10.1080/13547860.2010.516163>

Krismajaya, I. P., & Dewi, N. P. M. (2019). Pengaruh Belanja Daerah Dan Investasi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Melalui Pertumbuhan EKonomi Pada Kabupaten/Kota Provinsi Bali. *E-Jurnal EP Unud*, 8 [6]:

1390-1442, 8, 1390–1422.

Kusumaningrum, S., & Yuhan, R. J. (2019). Pertumbuhan Ekonomi Provinsi di Indonesia Berdasarkan Indeks Komposit Pertumbuhan Inklusif dan Faktor yang Memengaruhinya. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik*. <https://doi.org/10.22212/jekp.v10i1.1150>

Lanchovichina, E., & Lundstrom, S. (2009). *Inclusive Growth Analytics Framework and Application*. 4851(January).

Lee, N., & Sissons, P. (2016). Inclusive Growth? The Relationship Between Economic Growth And Poverty In British Cities. *Environment and Planning A*, 48(11), 2317–2339. <https://doi.org/10.1177/0308518X16656000>

Lidyanti, A. T., & Hanifa, N. (2022). Pengaruh Tingkat Pengangguran Dan Tingkat Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Sidoarjo. 2, 16–30.

Mckinley, T. (2010). *ADB Sustainable Development Working Paper Series Inclusive Growth Criteria and Indicators : An Inclusive Growth Index for Diagnosis of Country Progress Inclusive Growth Criteria and Indicators : An Inclusive Growth Index for Diagnosis of Country Progress*. 14.

McKinley, T. (2010). Inclusive Growth Criteria and Indicators: An Inclusive Growth Index for Diagnosis of Country Progress. *Asian Development Bank Working Paper*, 14, 1–34.

Muhammad Yudhi Lutfi, A. S. (2015). Determinasi Tingkat Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan di Wilayah Indonsia Bagian Barat. *Jurnal Media Ekonomi*, 23(2).

Mutiha, D., Tumanggor, L., & Pasaribu, E. (2019). *Pembentukan BIGGI Dalam Mengukur Pertumbuhan Inklusif Hijau Studi Kasus : Indonesia Tahun 2017*. 266–274.

- Nalle, F. W. (2018). Analisis Pertumbuhan Ekonomi Inklusif di Kabupaten Timor Tengah Utara. *AGRIMOR*. <https://doi.org/10.32938/ag.v3i3.452>
- Ndakularak, E., Setiawina, N. D., & Djayastra, I. K. (2014). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten/Kota Di Provinsi Bali*. 140–153.
- Nirwana, I. D. (2013). *Pengaruh Variabel Pendidikan Terhadap Persentase Penduduk Miskin (Studi Pada 33 Provinsi Di Indonesia, 6 Provinsi Pulau Jawa Dan 27 Provinsi Di Luar Pulau Jawa Pada Tahun 2006-2011)*.
- Nurjihadi, M., & Dharmawan, A. H. (2002). Lingkaran Setan Kemiskinan Dalam Masyarakat Perdesaan, Studi Kasus Petani Tembakau Di Kawasan Perdesaan Pulau Lombok. *Jurnal Sosilogi Pedesaan*, 120–127.
- Pamulang, U., & Purnamasari, S. (2019). *Ekonomi Pembangunan* (M. P. E. Syafaatul Hidayati, S.Pd. & M. . Edi Mulyanto, S.E. (eds.); Cetakan Pe, Issue 1). Unpam Press.
- Prabandari, D. A. N., & Santoso, D. B. (2018). Analisis Inklusivitas Pertumbuhan Ekonomi Di Jawa Timur Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 12.
- Prachowny, M. F. J. (2014). *Okun ' s Law : Theoretical Foundations and Revised Estimates*. 75(2), 331–336.
- Prasetyia, F. (2021). Kualitas Pemerintahan Daerah dan Pertumbuhan Ekonomi Inklusif di Jawa Timur. *Kajian Ekonomi Keuangan*, 5(September 2020). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31685/kek.V5i1.581>
- Prasetyo., Budiantoro, S., & Bahagijo, S. (2012). Pembangunan Inklusif, Prospek dan Tantangan Indonesia. In *Pembangunan Inklusif, Prospek dan Tantangan Indonesia*.
- Pratiwi, I. E., & Ismal, R. (2017). *Analisis Dampak Kebijakan Fiskal dan Sasaran Akhir Kebijakan Moneter Terhadap Pertumbuhan Inklusif di Indonesia*,



*Malaysia, Qatar dan Saudi Arabia. 4(1).*

Pratiwi, & Malik. (2022). *Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pendidikan dan Kesehatan Terhadap Jumlah Penduduk Miskin di Bali Tahun 2011-2020. 6(1), 112–122.*

Purwanti, S. D., & Rahmawati, F. (2021). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Indonesia. *Ecoplan*. <https://doi.org/10.20527/ecoplan.v4i1.231>

Rahajeng, S. N. (2021). *Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Pengangguran Dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur Tahun 2015-2019.*

Rahmawati, A., Lutfiani, L., Yunia, Z. R., Rofiqoh, I., Zahrok, F. F., & Wahyuningtyas, D. (2021). Dampak Pandemic Covid- 19 Terhadap Indeks Pembangunan Ekonomi Inklusif Jawa Timur Indikator Tingkat Kemiskinan Dan Ketimpangan. *Efaktor*. <https://doi.org/10.29407/e.v8i1.15708>

Ramos, R. A., & Lammens, J. (2013). *Mapping inclusive growth. 105.*

Retno, E. K. (2011). *Pengaruh Pendidikan Dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. 2004, 1–20.*

Rizal, Y., Asnidar<sup>2</sup>, & Rahayu, S. (2020). *Pengaruh Investasi dan Pengangguran terhadap Pertumbuhan Ekonomi serta Kemiskinan di Provinsi Aceh* (p. P-ISSN: 2549-4104 E-ISSN: 2685-4287). *Jurnal Samudra Ekonomika, VOL. 4 NO. 1 Maret 2020.*

Romhadhoni, P., Faizah, D. Z., & Afifah, N. (2018). *Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto ( PDRB ) Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi DKI Jakarta. 14(2), 115–121.* <https://doi.org/10.24198/jmi.v14.n2.2018.115-121>

Sabir, S. (2019). *Fiscal policy , institutions and inclusive growth : evidence from*

*the developing Asian countries*. 46(6). <https://doi.org/10.1108/IJSE-08-2018-0419>

Sadono, S. (2016). *Teori Pengantar Mikro Ekonomi*.

Safitri, M. I. D., Ananda, C. F., & Prasetyia, F. (2021). *Analisis Dampak Belanja Pemerintah Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Jawa Timur*. 6, 85–96.

Salsabila, A. Y., Imaningsih, N., & Wijaya, R. S. (2021). Pengaruh Jumlah Penduduk, Jumlah Pengangguran Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Wilayah Gerbang Kertosusila. *Jurnal EKonomi Pembangunan*, 7(1), 46–55.

Shaleh, M. M. (2021). *Pembangunan Ekonomi Inklusif Nasional , Provinsi Dan Kabupaten / Kota Se - Sulawesi Selatan*. 10(1).

Sheraphim, G. K. (2018). *Pengaruh Tingkat Inklusi, Tingkat Pengangguran Terbuka, Keuangan, Dana Pihak Ketiga Dan Penanaman Modal Dalam Negeri Terhadap Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Di 33 Provinsi Indonesia Periode 2011-2016*.

Simanungkalit, E. F. B. (2020). *Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*. 13(3), 327–340.

Sitorus, A. V. Y., & Arsani, A. M. (2018). Komparasi Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Di 33 Provinsi Indonesia Tahun 2010- 2015 : Studi Kasus Menggunakan Metode Pendekatan ADB , WEF , DAN UNDP. *Jurnal Perencanaan Pembangunan*.

Slamet, A. (2006). Investasi Pendidikan sebagai Pengembangan Sumberdaya Manusia. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 10.

Soleh, A., Fakultas, D., Universitas, E., & Bengkulu, D. (2011). *Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemiskinan Di Indonesia*. 197–209.

- Sudarmadji. (2008). *Pembangunan Berkelanjutan ; Lingkungan Hidup Dan Otonomi Daerah. Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Gajah Mada.*
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Alfabeta.
- Suharmi, I., Universitas, D., Umar, T., Regional, G., & Product, D. (2017). *Analisis Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Aceh Selatan.* 151–157.
- Sukirno, S. (2016a). *Pengantar Ekonomi Makro* (Kharisma Putra Utama Offset (ed.); Ketiga). PT RajaGrafindo Persada.
- Sukirno, S. (2016b). *Teori Pengantar Makro Ekonomi* (P. R. Persada (ed.); Ketiga). Kharisma Putra Utama Offset.
- Sunarti, E. (2006). *Indikator Keluarga Sejahtera: Sejarah Pengembangan, Evaluasi Dan Keberlanjutannya.*
- Supriyatin, & Pabendon, T. (2017). *Analisis Dampak Pelaksanaan Otonomi Khusus Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Asli Papua Di Kabupaten Mimika.* Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jambatan Bulan Timika.
- Takapente, W. H., Masinambow, V. A. J., Rompas, W. F. I., Ekonomi, J., Fakultas, P., Ratulangi, U. S., & Takapente, W. H. (2022). *Pengaruh Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Pertumbuhan EKonomi DI Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi,* 22(2), 89–100.
- Wahyuni, J., Paranthi, Y. W., & Wanto, A. (2018). *Analisis Jaringan Saraf Dalam Estimasi Tingkat Pengangguran Terbuka Penduduk Sumatera Utara.* 3(1).
- Wang, X., & Wang, S. (2020). *The Impact of Green Finance on Inclusive*

*Economic Growth — Empirical Analysis Based on Spatial Panel*. 2093–2112. <https://doi.org/10.4236/ojbm.2020.85128>

Widiastuti, A., & Silfiana. (2021). *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pertumbuhan Ekonomi DI Pulau Jawa*. 11(1), 97–107.

Widodo, T. (2006). *Perencanaan Pembangunan Aplikasi Komputer (Era Otonomi Daerah)* (Pertama). UUP Stim YKPN Yogyakarta.

Widyastuti, A. (2012). *Economics Development Analysis Journal: Analisis Hubungan Antara Produktivitas Pekerja Dan Tingkat Pendidikan Pekerja Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Jawa Tengah Tahun 2009*. 1(2). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eda>

Yulianita Anna, F. M. (2020). *Penerapan Aplikasi Software Pada Penelitian Ilmiah*. Unit Pelaksana Teknis Penerbit dan Percetakan Universitas Sriwijaya.

Zhang, X., Guo, W., & Bilal, M. (2021). Inclusive green growth and development of the high-quality tourism industry in China : The dependence on imports. *Sustainable Production and Consumption*, 29, 57–78. <https://doi.org/10.1016/j.spc.2021.09.023>

Zulgan, Z., & Zevaya, F. (2021). *Inclusive Economic Growth Diagnosis Of Jambi Province*.